

ABSTRACT

Puspa, Dewi. 2006. *Developing Integrated English Learning Experiences Based on Living Values: An Educational Program for the Fifth and Sixth Grade Xaverius Elementary Students of Ambon.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study deals with the developing integrated English learning experiences based on Living Values: An Educational Program for the fifth and sixth grade Xaverius elementary students of Ambon. The background of this study was the impacts of the Moluccas conflicts on the children's development. The chaos and trauma deeply affect children and interfere with their acquisition of healthy intra-personal and inter-personal skills. Some children learn aggressive and violent behaviors, which not only negatively affect their own well-being, but also damage their ability to adapt and contribute to a healthy, productive society. Values education can be considered as one of the alternatives that could bring back the positive values of life.

This study concerns two problems. The first problem deals with how integrated English learning experiences based on Living Values: An Educational Program for the fifth and sixth grade Xaverius elementary students of Ambon are developed. The second problem deals with what the developed integrated English learning experiences based on Living Values: An Educational Program for the fifth and sixth grade Xaverius elementary students of Ambon look like.

In order to answer the first problem, I referred to and combined Yalden's and Kemp's instructional design models to find the appropriate framework in developing the materials. The framework consisted of (1) Conducting Needs Survey, (2) Formulating Learning Objectives, (3) Enumerating Learner's Characteristics, (4) Listing Subject Content, (5) Selecting Teaching Learning Activities and Developing Materials, (6) Evaluating the Implementation of the Developed Materials, and (7) Revising the Developed Materials

In order to answer the second problem, I conducted a survey study. The survey study was administered to obtain evaluations, comments and suggestions related to the implementation of the developed materials. The result of the evaluation was used as the basis for revising the materials. The developed materials consist of 20 lessons. They are (1) Imagining a Peaceful World, (2) The Star Story, (3) Stars, (4) Peace Puppets, (5) Playing with Peace Puppets, (6) Paint Peace, (7) Enact the Star Story, (8) Symbols of Peace, (9) Arms are for Hugging 1, (10) Arms are for Hugging 2, (11) Conflict Resolution, (12) Feelings, (13) Conflict Resolution Posters 1, (14) Conflict Resolution Posters 2, (15) Animal Peace Masks, (16) Peaceful World Pictures 1, (17) Peaceful World Pictures 2, (18) Dove Game, (19) Play the Dove Game, and (20) Celebrate Peace.

For the analysis of the data, I used descriptive study. The result of the analysis showed that the materials were appropriate, generally well developed, but still needed to revise to improve the quality of the developed materials. The final

revision of the materials can be seen in appendix G.

I hope that the materials would contribute education paradigm for the teachers to emphasize the importance of a teaching and learning environment characterized by values such as respect, responsibility, tolerance, peace and love.



ABSTRAK

Puspa, Dewi. 2006. *Developing Integrated English Learning Experiences Based on Living Values: An Educational Program for the Fifth and Sixth Grade Xaverius Elementary Students of Ambon.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Studi ini membahas pengembangan pengalaman belajar bahasa Inggris yang terpadu berdasarkan nilai – nilai kehidupan: sebuah program pendidikan bagi murid kelas lima dan enam Sekolah Dasar Xaverius Ambon. Latar belakang dari studi ini adalah dampak konflik di Maluku terhadap perkembangan anak. Kerusuhan dan trauma berdampak sangat serius terhadap anak dan mengganggu perkembangan mereka untuk pencapaian kemampuan intra-personal dan inter-personal yang sehat. Beberapa anak belajar tingkah laku agresif dan kasar, yang tidak hanya mempengaruhi diri mereka sendiri secara negatif, tetapi juga menghancurkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dan memberi kontribusi ke masyarakat yang sehat dan produktif. Pendidikan nilai bisa dipertimbangkan menjadi salah satu alternatif yang dapat membawa kembali nilai – nilai positif dalam kehidupan.

Studi ini memberi perhatian pada dua masalah. Masalah pertama membahas metode untuk mengembangkan pengalaman belajar bahasa Inggris yang terpadu berdasarkan nilai – nilai kehidupan: sebuah program pendidikan bagi murid kelas lima dan enam Sekolah Dasar Xaverius Ambon. Masalah kedua membahas hasil pengembangan pengalaman belajar bahasa Inggris yang terpadu berdasarkan nilai – nilai kehidupan: sebuah program pendidikan bagi murid kelas lima dan enam Sekolah Dasar Xaverius Ambon.

Untuk menjawab masalah pertama, saya mengacu dan membuat kombinasi atas model instructional design Yalden dan Kemp, untuk mendapatkan kerangka yang sesuai dalam mengembangkan materi. Kerangka tersebut terdiri dari (1) Mengadakan survei kebutuhan, (2) Membuat formula objektif pembelajaran, (3) Menyebutkan karakteristik murid, (4) Membuat daftar subjek content, (5) Menyeleksi aktivitas belajar-mengajar dan mengembangkan materi, (6) Mengevaluasi pelaksanaan materi yang telah dikembangkan, dan (7) Merevisi materi yang telah dikembangkan.

Untuk menjawab masalah kedua, saya melaksanakan studi survey. Studi survey ini dilaksanakan untuk mendapatkan evaluasi, komentar dan masukan yang berhubungan dengan pelaksanaan materi yang dikembangkan. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai dasar revisi materi. Materi yang dikembangkan terdiri dari 20 unit pelajaran, yaitu (1) Membuat imajinasi dunia yang damai, (2) Cerita bintang, (3) Bintang, (4) Boneka kedamaian, (5) Bermain dengan boneka kedamaian, (6) Mengecat kedamaian, (7) Memainkan cerita bintang, (8) Simbol kedamaian, (9) Tangan untuk memeluk 1, (10) Tangan untuk memeluk 2, (11) Menyelesaikan konflik, (12) Perasaan, (13) Poster untuk menyelesaikan konflik 1, (14) Poster untuk menyelesaikan konflik 2, (15) Topeng binatang kedamaian, (16)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar dunia yang damai 1, (17) Gambar dunia yang damai 2, (18) Permainan burung merpati, (19) Memainkan permainan burung merpati, dan (20) Merayakan kedamaian.

Untuk analisa data yang didapat, saya menggunakan studi descriptive. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa materi yang ada sesuai, baik dikembangkan, tetapi masih membutuhkan revisi untuk meningkatkan kualitas materi. Revisi final materi dapat dilihat di appendix G.

Saya berharap materi ini dapat memberi kontribusi paradigma pendidikan bagi para guru untuk menekankan pentingnya lingkungan belajar-mengajar yang ditandai dengan penerapan beberapa nilai seperti kedamaian, cinta, penghargaan, tanggung jawab dan toleransi.

